# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEBSITE FRANCOINDO UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMAN 9 BANDARLAMPUNG

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Ramzi Naufal**

**2013044026**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDARLAMPUNG**

**2024**

# RÉSUMÉ

## DÉVELOPPEMENT DU SITE WEB FRANCOINDO, MÉDIA D'APPRENTISSAGE POUR LES COMPÉTENCES DE LECTURE EN FRANÇAIS DES ÉLÈVES DE LA CLASSE XII DE SMAN 9 BANDARLAMPUNG

**PAR**

**RAMZI NAUFAL**

*Cette étude a eu menée le but de développer un support d'apprentissage basé sur un site web en présentant des contenus tels que des contes de fées, du folklore et des fables. La méthode a utilisée dans cette étude est la recherche et le développement (R&D) avec le modèle de développement ADDIE, qui comprend l'analyse, la conception, le développement, la mise en œuvre et l'évaluation. Cependant, l'étude a été limitée à la phase de développement en raison de contraintes de temps. Le site FrancoIndo a été évalué à l'aide d'un test sur les forces et les faiblesses du produit. Il a obtenu un bon score (76%-100%) avec 88,75% des étudiants et 82,5% des enseignants. Le support d'apprentissage FrancoIndo présente des avantages, tels que l'accès à tout moment et en tout lieu et l'augmentation de l'intérêt pour l'apprentissage du français. Cependant, les faiblesses du site FrancoIndo sont sa dépendance à la connectivité Internet et son design moins attrayant.*



***Mots-clés :*** *Développement,le site Francoindo, medias d'apprentissage, C.E*

## ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF FRANCOINDO WEBSITE LEARNING MEDIA FOR FRENCH READING SKILLS OF GRADE XII STUDENTS AT SMAN 9 BANDAR LAMPUNG**

**BY**

**RAMZI NAUFAL**

*This study was conducted to develop a website-based learning media featuring content such as fairy tales, folklore, and fables. The method used in this research is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model, which includes Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. However, the study was limited to the development stage due to time constraints. The FrancoIndo website received results through a product strengths and weaknesses test, scoring in the good range (76%-100%) with 88.75% from students and 82.5% from teachers. The Francoindo learning media has advantages, such as being accessible anytime and anywhere and increasing interest in learning French. However, the weaknesses of the Francoindo website include its dependence on internet connectivity and its less attractive website design.*



**Keywords:** *Development, Website Francoindo,learning media.*

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEBSITE FRANCOINDO UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS

**Oleh**

**Ramzi Naufal**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDARLAMPUNG**

**2024**

Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEBSITE FRANCOINDO UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMAN 9 BANDARLAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Ramzi Naufal

Nomor Pokok Mahasiswa : 2013044026

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.** | **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.** |
| NIP 197305122005012001 | NIP 199007252019032019 |

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.**

NIP 19700318 199403 2 002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.** .....

Sekretaris : **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **17 April 2025**

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| nama | : Ramzi Naufal |
| NPM | 2013044026 |
| judul skripsi | : Pengembangan Media Website Francoindo untuk Keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Prancis |
| Jurusan | : Pendidikan Bahasa dan Seni |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 17 April 2025

Ramzi Naufal
NPM 2013044026

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Ramzi Naufal yang lahir pada tanggal 21 Maret 2001 di Tanjung karang. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara serta anak lelaki pertama yang terlahir dari pasangan Bapak Eko Madio Kartiono dengan (Almh) Ibu Asih Nurhayati. Penulis menempuh awal pendidikan di TK Ekadyasa pada tahun 2005 sampai dengan 2007. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Branti Raya, Natar,Lampung Selatan.

penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Bandarlampung. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Gadingrejo. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung (Unila). Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2020 sampai dengan 2021, penulis aktif sebagai anggota Pendidikan IMASAPRA (Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis). Selanjutnya, pada tahun 2022, penulis aktif sebagai Kepala Bidang Dana dan Usaha IMASAPRA serta sebagai Ketua Gugus Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Kopma Unila (GFKip). Pada Tahun 2023 penulis aktif sebagai Anggota 1 Badan Pengawas Kopma Unila. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bina Karya Buana, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 26 Juni sampai dengan 4 Agustus 2023. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus sampai dengan 22 September 2023, penulis melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Swasta Tri Sukses, di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Lalu, penulis juga melakukan magang yang bertempat di Warta Lampung *Online* pada tanggal 2 Oktober sampai dengan 11 Desember 2023.

## MOTTO

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan"

( QS. Al Insyirah)

***"Never Forget Who You Want to Become"***

**(Shoto Todoroki)**

***"I think it's possible for ordinary people to choose to be extraordinary."***

***(Elon Musk)***

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna tetapi, penulis bangga karena telah mencapai tahap ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Eko Medio Kartiono dan Ibu Almh Asih Nurhayati). Terima kasih atas segala waktu, dukungan, nasihat, dan doa yang diberikan selama ini sehingga saya bisa sampai di fase saat ini. Terutama kepada Almarhum mamah. Mom i can do it, this special for you.
2. Diri saya sendiri. Terima kasih atas perjuangan yang telah dilakukan sampai hari ini dan tidak menyerah dalam menyelesaikan perkuliahan hingga skripsi. Tetap bahagia selalu dengan hal-hal sederhana yang terjadi and Keep spirit.
3. Dua Saudara-saudari saya Alvira Aditia dan Julian Lisandra. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan sampai saat ini. Terutama kepada adik saya Julian Lisandra yang selalu memberikan support.
4. Seluruh dosen, pengajar, dan pendidik saya. Terima kasih kepada semua yang telah mengajar dan membimbing saya dalam ilmu pengetahuan, baik yang bersifat akademik maupun nonakademik.

## SANWACANA

*Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokaatuh,*

Alhamdulillahrabil'alamiinn, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rezeki dan kesehatan, serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Website Francoindo untu keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis berharap menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Allah SWT., tuhan yang memperlancar segala urusan dan Yang Maha Kuasa.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Almh Mamah dan Bapak, atas segala kasih sayang dan perjuangannya membesarkan saya hingga sekarang ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku dekan FKIP Universitas Lampung.
4. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung.
5. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing pertama, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kritik dan saran, serta membimbing penulis selama proses menyusun skripsi.

5. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen yang telah memberikan saran dan membimbing penulis selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. *Madame* Nani Kusrini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis selama dua semester di awal perkuliahan.
7. Teruntuk kepada teman teman Kopma Unila ketum Syahril, mamad, bagas, hyung ojan, pigbong, dalila, nisya dan seluruh pihak yang selalu Bersama baik dikopma maupun saat skripsi terimakasih.
8. Kepada Teman teman Bahasa Prancis Seperjuangan Angkatan 2020 serta terkhusus kepada Maaciw: Fiqih, Hyung Ade, Ruska, Uci, Jukii , Diny, Keja dan Kai oiya ketinggalan Cath .sebagai teman teman yang selalu support dari awal perkuliahan hingga hari ini, Terimakasih atas kepedulian kalian serta tingkah kekocakan kita Bersama, semoga kita dapat terus berkomunikasi dan menjalin kebersamaan.
9. Mentor saya selama di Kopma Unila Mbak Risa Aulia dan Kak Alkind terimakasih telah mengajarkan banyak hal baik.
10. Semua teman-teman sekelas, teman teman kopma unila, teman-teman KKN, teman-teman PLP, dan teman-teman magang di Warta Lampung.
11. Almamater dan Civitas Akademik Universitas Lampung.

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya, serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin Allahumma Aamiin.

*Wassallamua'alaikum warrohmatullahi wabarokaatuh.*

Bandarlampung,20 Januari 2025

Penulis, (Ramzi Naufal)

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**RÉSUMÉ** ..... **ii**

**ABSTRACT** ..... **iii**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEBSITE FRANCOINDO UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS** ..... **iv**

**MENYETUJUI** ..... **v**

**MENGESAHKAN** ..... **vi**

**RIWAYAT HIDUP** ..... **viii**

**MOTTO** ..... **ix**

**PERSEMBAHAN** ..... **x**

**SANWACANA** ..... **xi**

**DAFTAR TABEL** ..... **3**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **4**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **5**

**I. PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 4

1.3 Batasan Masalah ..... 5

1.4 Rumusan Masalah ..... 5

1.5 Tujuan Penelitian ..... 5

1.6 Manfaat Penelitian ..... 5

**1.6.1 Manfaat Teoritis** ..... 6

**1.6.2 Manfaat Praktis** ..... 6

**II. TINJAUAN PUSTAKA** ..... **7**

2.1 Media Pembelajaran ..... 7

2.1.1 Fungsi Media Pembelajaran ..... 8

2.1.2 Jenis Jenis Media Pembelajaran ..... 10

2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran ..... 11

2.2 Pengertian Website ..... 12
2.2.1 Fungsi Website ..... 13
2.2.2 Pembuatan Website ..... 13
2.3 Membaca (Comprehension Ecrite ) ..... 17
2.4 Penelitian Relevan ..... 23
2.5 Kerangka Berpikir ..... 25
**III. METODOLOGI PENELITIAN ..... 27**
3.1 Metode Penelitian ..... 27
3.2 Prosedur Pengembangan ..... 28
3.3.Teknik Pengumpulan data ..... 31
3.4 InstrumenPenelitian ..... 32
3.5 Teknik Analisis Data ..... 36
**IV.HASIL & PEMBAHASAAN ..... 40**
4.1 Hasil Penelitian ..... 40
4.1.1 Hasil Analisis ( Analyze) ..... 40
4.1.2 Hasil Desain Produk (Design) ..... 45
4.1.3 Hasil Pengembangan Produk (Development) ..... 45
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian Pengembangan ..... 59
4.2.1 Cara mengembangkan *website Francoindo* ..... 59
4.2.2 Kekurangan dan Kelebihan *Website Francoindo* ..... 69
**V. KESIMPULAN DAN SARAN ..... 72**
5.1 Kesimpulan ..... 72
5.2 Saran ..... 73
**DAFTAR PUSTAKA ..... 75**
**LAMPIRAN ..... 78**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ..... 18
Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Angket Analisi Kebutuhan .. ..... 28
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Angket Ahli Materi……...32
Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Ahli Media …..... 33
Tabel 3.4.1 Kisi Kisi Angket Kekurangan dan Kelebihan produk(siswa). ..... 37
Tabel 3.4.2 Kisi Kisi Angket Kekurangan dan Kelebihan Produk (Guru).. ..... 37
Tabel 3.5 Skala Perhitungan…. ..... 42
Tabel 3.6 Garis Rentang skor…..... 42
Tabel 4.1. Hasil Angket Analisis kebutuhan siswa…..... 50
Tabel 4.2 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Guru..... 51
Tabel 4.3 Desain Awal Produk… ..... 53
Tabel 4.4 Hasil Akhir Pengembangan Produk..... 53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Ahli Materi 1 ..... 54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Ahli Materi 2 ..... 56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas… ..... 57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitasi Ahli Media 1 … ..... 58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Ahli Media 2…. ..... 59
Tabel 4.10 Hasil Kekurangan dan Kelebihan produk oleh Guru.. ..... 60
Tabel 4.11 Hasil Kekurangan dan Kelebihan produk oleh siswa……. 61
Tabel 4.12 HasilUji Relibilitas siswa..... 63
Tabel 4.13 Rincian Proses Desain..... 67

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.6** Bagian Kerangka Berpikir….....22
**Gambar 3.2** Diagram Metode ADDIE…….....24
**Gambar 4.1** Penyerdehanaan Tampilan website….....67
**Gambar 4.2** Penyerdehanaan Bahasa pada dongeng… .....70
**Gambar 4.3** Penyederhanaan Teks… .....71
**Gambar 4.4** Penambahan Referensi….....72
**Gambar 4.5** Penambahan fitur gambar pada soal… .....73
**Gambar 4.6** Penambahan Fitur Glossarium….....73

## DAFTAR LAMPIRAN

**Angket Analisis Kebutuhan siswa**….. ..... 79

**Angket Analisis Kebutuhan Guru** ……..... 80

**Ahli Materi 1**…..... 82

**Ahli Materi 2**…..... 83

**Ahli Media 1**…..... 84

**Ahli Media 2** …..... 85

**Surat Balasan**…..... 86

**Surat Izin Penelitian**…. ..... 87

**Media**..... 88

**Dokumentasi**…..... 90

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi di era modern saat ini tidak terlepas dari andil teknologi sebagai sarana media penyebaran informasi. Dalam perkembangan arus infomasi peran teknologi sangat penting guna mendukung penyebaran informasi. Perkembangan pesat teknologi dari waktu ke waktu telah menciptakan kemudahan manusia dalam menunjang aktivitas sehari hari. Beberapa contoh kemudahaannya diantaranya ketersedian *platform* media dalam bentuk *website* yang mempermudah mendapatkan rangkaian informasi aktual terkini yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

*Website* memiliki peranan penting mendukung kemudahaan akses informasi. Dengan tekonologi *website* segala informasi dapat diakses kapan pun dan dimanapun. Teknologi *website* membuka kesempatan setiap individu untuk mendapatkan segala informasi tanpa halangan ruang dan waktu. Kelebihan tersebut *website* telah membantu jutaan individu diseluruh dunia untuk mendapatkan kesempatan yang sama untuk menerima informasi dan membuka kesempatan melihat jendela dunia. Pentingnya kehadiran *website* untuk membantu memberikan informasi yang sama kepada setiap individu. Konteks penggunaan *website* sebagai media informasi sangat liniear dengan penerapan dan implementasi *website* di era modern saat ini. Pengembangan website di masa kini seluruh individu dapat mengakses informasi tanpa halangan berarti. Hal ini sangat kontras dengan lingkungan dunia pendidikan yang membutuhkan suatu media dalam membantu tercapainya pembelajaran yang dapat dilaksanakan kapan pun dan dimanapun tanpa terikat ruang dan waktu.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia. Bahasa Prancis yang merupakan salah satu bahasa internasional memiliki

banyak peran penting di dunia internasional. Bahasa Prancis tercatat sebagai Bahasa resmi forum international selain bahasa inggris. Kurikulum pendidikan di Indonesia menjadikan bahasa Prancis menjadi salah satu mata pelajaran pilihan yang di selenggarakan oleh pendidikan formal maupun non formal. Bahasa Prancis dapat dipelajari di tingkat sekolah atas baik itu SMA, SMK maupaun MA. Pembelajaran bahasa asing terutama pada bahasa Prancis memiliki beragam keterampilan terhadap bahasa tersebut. Keterampilan terkait kebahasaan terbagi beberapa runtutan pakem yang terintegrasioleh *CECRL* diantaranya menyimak (*Comprehension Orale*), Membaca (*Comprehension Ecrite*), Berbicara (*Production Orale*),dan Menulis (*Production Ecrite*). Keterampilan membaca ( CE ) merupakan keterampilan seorang individu dalam menangkap informasi yang berasal dari bahan bacaan atau sebuah teks. Aktivitas membaca dapat membantu seseorang atau individu untuk dapat memahami isi pesan dibalik bahan bacaan tersebut serta dapat mengakses data atau informasi yang terdapat di bahan bacaan tersebut. Keterampilan membaca memiliki peran penting dalam aktivitas menerima informasi yang berasal dari bahan bacaan terkait.

Melalui mata pelajaran bahasa Prancis diharapkan dapat menumbuhkan minat serta keterampilan berbahasa asing para pelajar serta dapat menjadi sarana menunjang karir dimasa mendatang. Karna itu bahasa Prancis cukup penting dipelajari di tingkat sekolah menengah atas. Berdasarkan implementasi pelaksanaan disekolah, akses pembelajaran terkait materi bahasa prancis belum memadai, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMAN 9 Bandarlampung pada 18 September 2023 dan penyebaran angket kebutuhan pada tanggal 3-8 Mei 2024 didapati berbagai informasi diantaranya; bahan belajar siswa terdiri modul ajar untuk siswa yang dapat diakses menyesuaikan sistem kunjungan perpustakaan atau prosedur peminjaman buku, serta belum terlaksananya penggunaan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam

melaksanakan pembelajaran bahasa Prancis. Hal tersebut kurang efektif dalam mendukung pembelajaran siswa, padahal *website* dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa yang dapat diakses siswa tanpa terhalang ruang dan waktu. Fleksibilitas serta aksesibilitas yang tinggi oleh media *website* dapat membantu siswa untuk mengakses pembelajaran secara efektif. Pendidikan bahasa Prancis di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam memfasilitasi para pelajar dalam mempelajari bahasa baru terutama bahasa Prancis dalam pembelajaran sehari hari. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilaksanakan di sekolah SMAN 9 Bandarlampung, ditemukan beberapa kendala yang dialami baik oleh siswa maupun guru mata pelajaran bahasa Prancis, dalam akses pembelajaran budaya dan bahasa prancis yang membutuhkan beberapa langkah dalam kemudahan mengakses materi terkait budaya dan bahasa Prancis yang bersifat kurang fleksibel.

Berdasarkan penelitian media pembelajaran *website* berbahasa dan budaya prancis telah banyak dilakukan. Namun belum ada media pembelajaran *website* yang menyediakan materi keterampilan membaca bahasa Prancis dengan teks budaya. Padahal, seperti yang kita ketahui bahwa pada pelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dibutuhkan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dari penelitian terdahulu, terdapat penelitian dari Azzah (2018) dengan judul penelitian yaitu ”Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis *Web* dalam Keterampilan MembacaSiswa Kelas X ” denagn hasil penelitian pengembangan media pembelajaran bahasa prancis berbasis web yang disertai dengan lengkapnya fitur fitur yang tersedia untuk mengkapasitasi pemeblajaran seperti gambar. Tetapi dalam penelitian tersebut belum terdapat materi terkait budaya prancis. Pada penelitian lainnya yaitu dari Ikhsan (2017) dengan penelitian ”Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis *Web* dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MAN I Yogyakarta”dengan hasil

penelitian tersebut diketahui menghasilkan media pembelajaran bahasa Prancis berbasis *Web* yang mempu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut terdapat saran, yaitu perlunya penambahan gambar-gambar. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengembangan *website francoindo*. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti diperlukanya sebuah media untuk mengkapasitasi pembelajaran bahasa prancis yang ramah serta dapat diakses secara fleksibel. Dibutuhkannya sebuah media pembelajaran yang memberikan kemudahan akses terhadap pembelajaran terkait. Guna mengkapasitasi pembelajaran yang mudah dikases dan memiliki fleksibilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa dibutuhkannya *website* yang dapat digunakan untuk memudahkan para pelajar untuk belajar bahasa prancis. Penggunaan *Website* sebagai media informasi sendiri bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran serta pengembangan media terkait. hal ini menjadi konteks utama mendukung upaya inklusif dalam persebaraninformasi serta komplementasi dalam penyebaran informasi berbasis informatif.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalah yang telah disinggung di latarbelakang dapat diklarifikasikan beberapa permasalahan diantaranya.

1. Kurangnya ketersedian sumber belajar yang bersifat praktis bagi siswa SMAN 9 Bandarlampung.

2. Minimnya minat siswa belajar bahasa prancis karna belum adanya media pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 9 Bandarlampung.

3. Belum adanya penggunaan media pembelajaran berbasis *website* yang efektif digunakan di SMAN 9 Bandarlampung.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, agar penelitian oleh peneliti terarah, maka penelitian dibatasi hanya pada Pengembangan website berbahasa dan budaya Prancis untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di terhadap topik diatas dapat diklarifikasikan rumusan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana mengembangkan *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung ?
2. Bagaimana kelebihan & kekurangan media pembelajaran *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Cara mengembangkan *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung.
2. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca siswa.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Pengembangan Website Informasi Bangsa Prancisdapat dilihat dalam 2 sudut pandang,diantaranya ;

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Memiliki fungsional utama sebagai jembatan dalam menyalurkan media informasi terkait kekayaan budaya dan segala informasi terkait bangsa prancis serta sebagai media pusat informasi kebudayaan bangsa prancis pada jenjang siswa sekolah .

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya ;

a. Bagi Siswa

Sebagai fasilitas yang dapat dipergunakan dalam melaksanakan pembelajaran yang kontinyu terkait pengenalan Bahasa dan Bangsa Prancis,dan mendukung pembelajaran yang berkelanjutan .

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam mengenalkan budaya dan informasi terkait Negara Prancis serta aneka keragaman bangsa Prancis yag bertujuan memberikan wawasan terkait bangsa prancis kepada siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjtnya.

Membantu Peneliti dalam membangun dan upgrading website sebagai upaya membangun domain informasi terkait kebahasaanPrancis di lingkup jenjang pendidikan.

# II. TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Media Pembelajaran

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Educational Association / NEA) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, didengar, dan dibaca, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi (Arief S. Sadiman, dkk, 2014,). Media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar Gegne (1970: 1). Sementara itu Briggs (1970: 1) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang memiliki fungsi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto 2013 dalam Criticos, 1996). SedangkanMenurut Rini dan Rosita (2019) mengungkapkan bahwa sangat penting bagi seorang pendidik maupun peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Sanaky (2015) bagian terpenting dari media pembelajaran di antaranya: adanya alat atau instrumen pengantar, adanya kegiatan menyalurkan suatu informasi atau materi pembelajaran, adanya keterlibatan instrumen fisik dalam menyalurkan materi pembelajaran, adanya sumber belajar yang merupakan asal diperolehnya materi pembelajaran, dan keterkaitan antara

pemelajar, pengajar, materi, dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media hendaknya dapat dilihat, didengar, dan dibaca sehingga media pembelajaran dapat menyalurkan informasi pelajaran dengan tujuan untuk memperjelas penerimaan informasi dalam pembelajaran serta aktivitas pembelajaran dapat terjalin dengan baik dan kondusif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan dengan berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara pengirim dan penerima pesan. Menurut sejumlah ahli, media pembelajaran mencakup berbagai bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual, serta peralatan yang dapat dimanipulasi, didengar, dan dibaca. Media ini harus mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar dapat berlangsung.

### 2.1.1 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Wahid (2018) dalam segi sejarah terdapat dua fungsi media pendidikan (yang sekarang disebut media pembelajaran) yaitu sebagai berikut:

1. **Pertama**, fungsi AVA (Audio Visual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda konkrit dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru akan bersifat sangat abstrak.
2. **Kedua,** Fungsi Komunikasi. Fungsi ini berada di antara dua hal, yaitu menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca,

melihat, dan mendengar media dalam komunikasi disebut audience. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, dsb) memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima. Dalam komunikasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima tanpa adanya perantara yang digunakan.

Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2018) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

1. Fungsi Atensi; Fungsi inti media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif; Yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi Kognitif; Yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris; Yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Berdasarkan urain diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 teori Fungsi media pembelajaran daintaranya menurut Wahid(2018) fungsi media pembelajaran diantaranya Fungsi AVA dan Fungsi Komunikasi.

### 2.1.2 Jenis Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012) pada dasarnya media bisa dikelompokkan jadi 4 jenis, yakni media visual, media audio, media audio visual serta multimedia.

1. **Media visual**, ialah jenis media yang digunakan cuma mengandalkan indera penglihatan semata- mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dirasakan peserta didik sangat bergantung pada keahlian penglihatannya.
2. **Media audio** merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cuma mengaitkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan merupakan dengan mengandalkan indera keahlian pendengaran.
3. **Media audio visual** merupakan jenis media yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran dengan mengaitkan pendengaran serta penglihatan sekaligus dalam satu proses ataupun aktivitas. Pesan serta informasi yang bisa di informasikan lewat media ini berbentuk pesan verbal serta nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan ataupun pendengaran.
4. **Multimedia** ialah media yang mengaitkan sebagian jenis media serta peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses ataupun kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia mengaitkan indera penglihatan serta pendengaran lewat media bacaan, visual diam, visual gerak, serta audio dan media interaktif berbasis komputer serta teknologi komunikasi serta informasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan jenis jenis media pembelajaran terdiri dari media visual, media audio, media audio visual serta media Multimedia. Setiap media pembelajaran memiliki peran dalam membantu proses pembelajaran yang komunikatif.

### 2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Rohani (2019) di antaranya yaitu:

1) Memudahkan proses pembelajaran pendidik dan peserta didik Melalui bantuan media pembelajaran, akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini karena peserta didik dapat langsung berintraksi dengan objek yang menjadi bahan kajian.
2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik Melalui media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun menyenangkan, sehingga membantu pendidik untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.
3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif Melalui media akan timbul komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media pendidik cenderung bicara satu arah.

Berdasarkana penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam membantu terjadinya proses pembelajaran. Manfaat tersebut adalah memudahkan pendididik dan peserta didik, serta menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih interaktif.

## 2.2 Pengertian Website

*Website* merupakan sebuah Platform online yang dipergunakan sebagai media penyebaran informasi. *Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia menurut Abdullah (2018). Website adalah sebuah media yang berisi halamanhalaman yang berisi informasi yang bisa diakses lewat jalur internet dan dapat dinikmati secara global (seluruh dunia). Sebuah website pada dasarnya adalah barisan kode-kode yang berisi kumpulan perintah, yang kemudian diterjemahkan melalui sebuah browser, Sarwono (2015:2). *Website* adalah kumpulan halaman *web* yang saling terhubung dan seluruh file saling terkait. *Web* terdiri dari *page* atau halaman dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage.Homepage* berada pada posisi teratas dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya, setiap halaman di bawah *homepage* (*child page*) berisi hyperlink ke halaman lain dalam web (Gregorius, 2000). Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hypertext*), baik antara *page* yang disimpan dalam server yang sama maupun server di seluruh dunia. Halaman dapat diakses dan dibaca melalui browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lainnya (Hakim Lukmanul, 2004). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Website* merupakan kumpulan halaman web yang terhubung dengan web lainya yang terhubung oleh internet.

### 2.2.1 Fungsi Website

Berdasarkan fungsinya, website terbagi menjadi beberapa bagian di antaranya yaitu:

1. *Personal website*, dalam fungsi ini hanya berisi mengenai kehidupan pribadi seseorang.
2. *Comersial website*, pada website ini hanya dimiliki oleh perusahaan yang besifat bisnis.
3. *Government website*, dimiliki oleh sebuah instansi pemerintah, misalnya pada instansi pendidikan yang memberikan pelayanan bagi pengguna.
4. *Non-Profit Organization*, website ini dimiliki oleh sebuah organisasi yang bersifat non-profit atau dapat dikatakan tidak bersifat bisnis.

Berdasarkan fungsi website tersebut, maka pengembangan media pembelajaran website termasuk kedalam kategori Non-Profit Organization karena tujuan pembuatan website ini untuk membantu menambah referensi media pembelajaran guna mendukung aktivitas.

### 2.2.2 Pembuatan Website

Proses pembuatan websitedilaksanakanmenggunakan Metode CMS ( Content Management System) yang menggunakan Beberapa Aplikasi diantaranya aplikasi Laragon, Elemnetor dan Wordpress. Menurut *Lopes et al.* (2016), CMS memungkinkan penggunaan ulang komponen yang sudah ada, yang mempercepat pengembangan aplikasi web. Mereka menjelaskan bahwa CMS menyediakan struktur dan template yang dapat digunakan kembali, sehingga menghemat waktu dan tenaga dibandingkan membangun aplikasi dari awal. Adapun langkah langkahnya diantaranya :

1. Mempersiapkan Aplikasi Laragon sebagai *local host*.

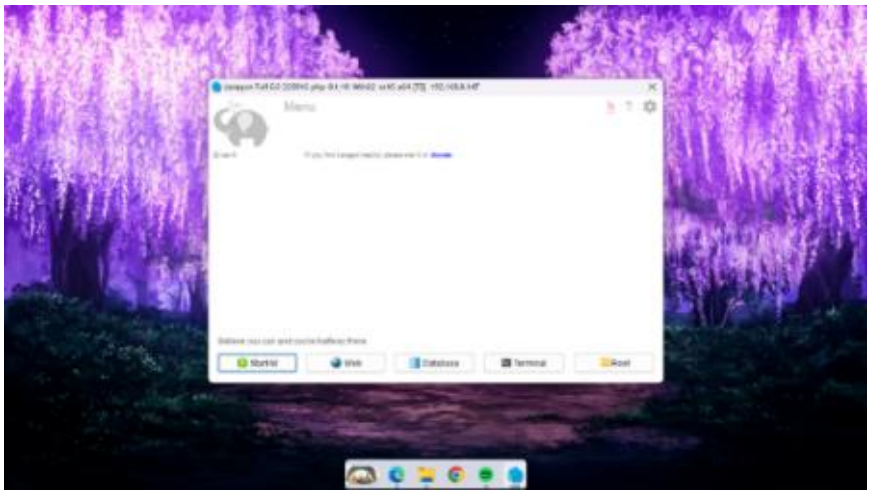


**Gambar 2.1 mempersiapkan laragon sebagai local host**

2. Membuka Framework website yang sudah dibuat

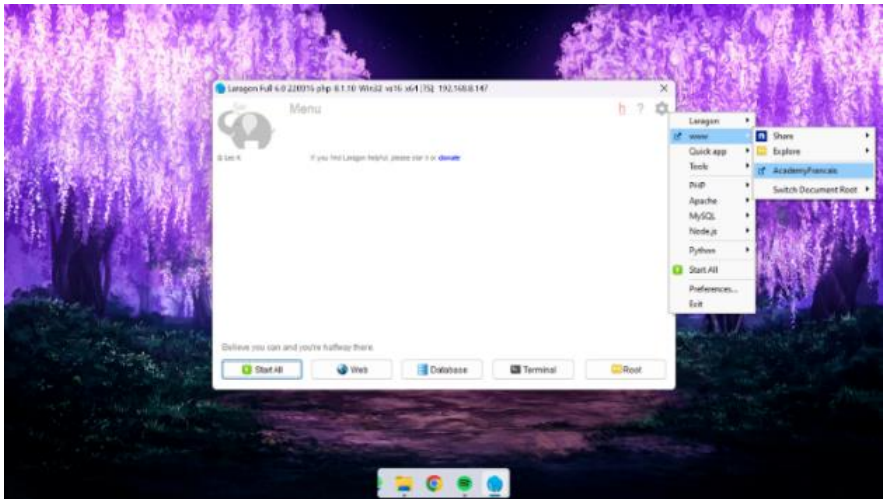


**Gambar 2.2 membuka Framework website**

3. Mengakses website

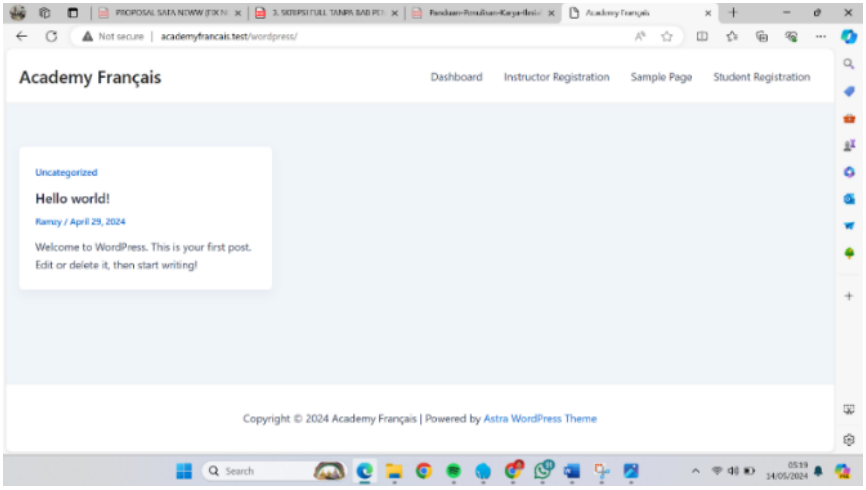


**Gambar 2.3 mengakses website.**

4. Membuat website melalui frame workstation dengan tutorLMS

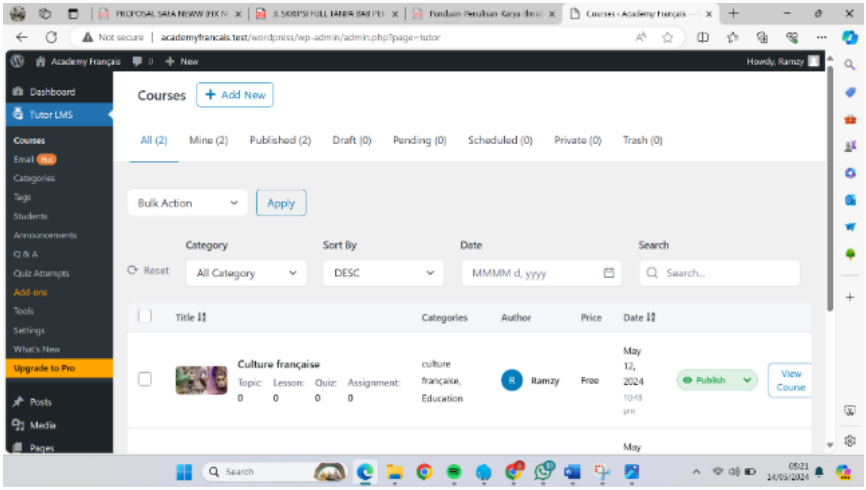


**Gambar 2.4 membuat website melalui frame workstation**

5. Membuat materi melalui tutorLMS

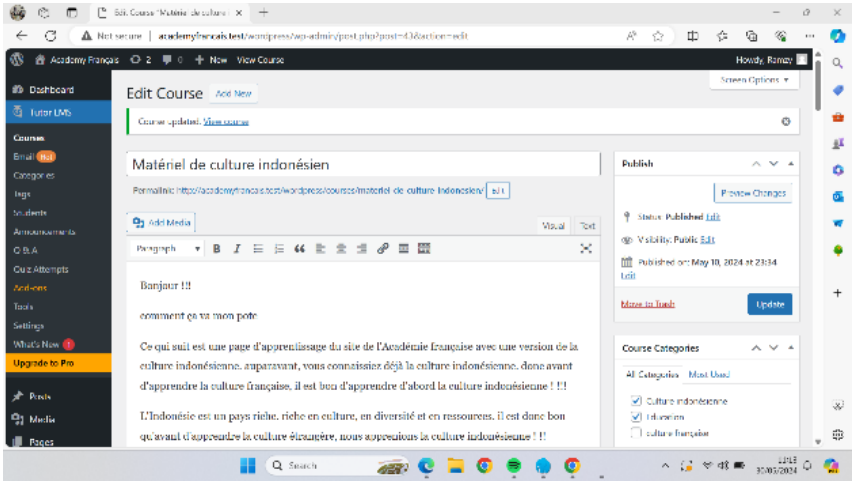


**Gambar 2.5 membuat materi melalui tutorLMS**

6. Membuat soal latihan di website

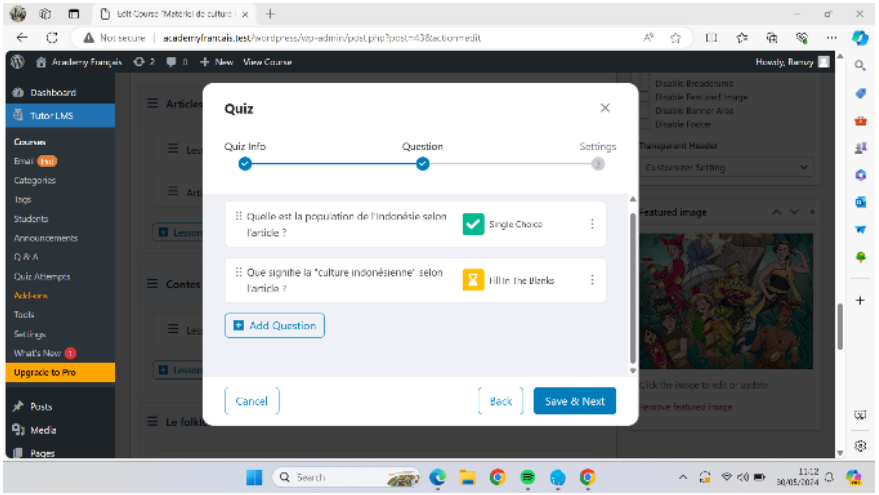


**Gambar 2.6 membuat soal latihan**

7. Upload materi di website

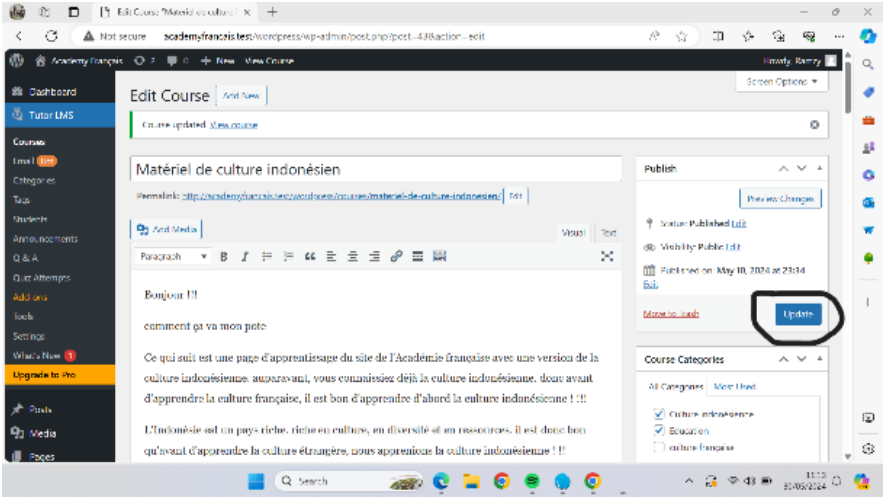


**Gambar 2.7 Upload materi dan soal latihan**

## 2.3 Membaca (Compréhension écrite)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis Menurut Tarigan (2015:7). Sedangkan Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif Menurut Rahim (2008 : 2). Membaca merupakan suatu proses yang sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Membaca adalah proses menemukan suatu yang tersirat dalam suatu bacaan yang tertulis, menemukan pikiran yang terkandung dalam suatu bahan bacaan (Anderson, dalam Alek dan Achmad, 2011:74). Keterampilan membaca dibagi menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan.

Seseorang dikatakan berada pada tahap membaca permulaan ketika mampu melek huruf. Pada tahap ini pemahaman bacaan belum ditekankan, karena ia baru mengenal lambang bunyi. Sedangkan seseorang dikatakan berada pada tahap membaca lanjutan ketika melek wacana. Pada tahap ini pembaca tidak hanya mengenali huruf, tetapi juga dituntut untuk memahami isi bacaan, serta pada tingkat tinggi juga diperlukan kecepatan membaca yang baik (Purnanto dan Astuti, 2017:228). Membaca adalah proses menemukan suatu yang tersirat dalam suatu bacaan yang tertulis, menemukan pikiran yang terkandung dalam suatu bahan bacaan (Anderson, dalam Alek dan Achmad, 2011:74).

Menurut Rosita & Kusrini (2021*) "Comprendre des textes très courts et très simples en relisant plusieurs fois le texte. Il est capable de reconnaître des mots et des expressions très élémentaire, par exemple sur une carte postale ou dans des documents se rapportant à des situations ordinaires de la vie quotidienne."*Artinya dalam pemahaman membaca, pembaca dapat memahami teks pendek dan sederhana dengan membaca ulang beberapa kali. Pembaca diharapkan dapat mengenali kata- kata dan ekspresi sederhana misalnya kata-kata dikartu post atau teks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut ini merupakan kriteria dalam membaca tingkatan Niveau A1 menurut Cadre Européen Communide de Référence pour les Langues (CECRL) ;

**Tabel 2.1.** Kriteria-kriteria dalam membaca tingkatan A1

| | |
|---|---|
| Pemahaman Membaca Secara Umum | Dapat memahami teks-teks yang sangat pendek dan sangat sederhana, kalimat yang berkaitan dengan kata benda atau kata kata yang biasa digunakan |

| | |
|---|---|
| Memahami Korespondensi | Dapat memahami pesan-pesan pendek dan sederhana melalui kartu pos. |
| Membaca untuk Penyesuaian | Dapat mengenal kata benda dan ekspresiekspresi yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari. |
| Membaca untuk Sarana Informasi dan Diskusi | Dapat memperoleh ide atau gambaran melalui teks informatif yang sederhana |
| Membaca untuk Perintah | Dapat mengikuti petunjuk singkat dan sederhana |

Berdasarkan teori serta uraian diatas, aktifitas membaca merupakan sebuah aktifitas seseorang sebagai pembaca menerima informasi dari bahan bacaan untuk mendapatkan sebuah informasi. Beberapa bahan bacaan yang peneliti berikan diantaranya dibatasi diantaranya cerita rakyat, dongeng, dan fabel :

**1. Cerita Rakyat**

Cerita rakyat adalah ekspresi kolektif budaya masyarakat. Cerita ini mencerminkan kepercayaan, nilai, dan norma yang berlaku. cerita rakyat tidak hanya mencakup cerita lisan, tetapi juga tradisi lain seperti teka-teki, permainan, dan lagu menurut Alan Dundes (1980). cerita rakyat sebagai bentuk awal dari evolusi budaya manusia. Cerita mencerminkan cara berpikir masyarakat pada tahap awal perkembangan intelektual, yang kemudian berkembang menjadi mitologi, agama, dan literatur menurut Edward Burnett (1871). Berdasarkan teori para ahli, cerita rakyat merupakan sebuah karya yang bersumber dari masyarakat untuk menjelaskan suatu fenomena dan terikat dengan norma yang berlaku di

Masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat merupakan sebuah kisah yang mencerminkan norma serta budaya yang berkembang di masyarakat. Beberapa contoh cerita rakyat diantaranya sebagai berikut:

Cerita rakyat Indonesia :

**Malin Kundang**

Malin Kundang, pemuda miskin yang merantau, menjadi kaya dan sombong. Saat kembali, ia menolak mengakui ibunya yang miskin. Ibunya sakit hati dan berdoa, hingga Malin dikutuk menjadi batu. Kisah ini mengajarkan pentingnya menghormati orang tua.

Cerita rakyat Prancis :

***Putri tidur***

***(La belle au dormant)***

Putri Tidur merupakan seorang tuan putri yang dikutuk oleh peri jahat untuk tertidur saat usia 16 tahun setelah tertusuk jarum. Kutukan diubah oleh peri baik sehingga ia hanya tertidur 100 tahun. Seorang pangeran mencium sang putri, membangunkannya, dan mereka hidup bahagia selamanya.

## 2. Dongeng

Dongeng memiliki fungsi sosial dan budaya sebagai sarana memberikan penjelasan tentang fenomena alam, nilai moral dan etika serta identitas bersama dalam masyarakat menurut Bronislaw(1948). Dongeng merupakan cerminan dari konflik dan ketegangan bawah sadar, terutama yang berkaitan dengan masa kanak-kanak menurut Sigmund Freud (1976). Dongeng mencerminkan arketipe universal yang berasal dari alam bawah sadar kolektif manusia menurut Carl Gustav Jung (1964).

Berdasarkan pernyataan para ahli dapat disimpulkan dongeng merupakan sebuah karya yang mengambarakan tatanan pola kehidupan masyarakat yang berasal dari fenomena sosial dan budaya yang bersifat universal dan memiliki pesan moral. Berdasarkan uraian diatas dongeng merupakan sebuah karya fiksi yang menjelaskan serta menggambarkan norma dan budaya di kehidupan bermasyarakat.

Cerita dongeng Indonesia :

Bawang merah dan Bawang putih

Bawang Putih adalah gadis baik hati yang tinggal bersama ibu tiri dan saudara tirinya, Bawang Merah, yang jahat. Bawang Putih diperlakukan seperti pembantu, sementara Bawang Merah dimanjakan.

Suatu hari, Bawang Putih menolong ikan ajaib. Sebagai balasannya, ikan itu memberinya hadiah berupa labu berisi emas. Ketika Bawang Merah mencoba meniru perbuatan itu dengan niat serakah, ia malah mendapat labu berisi ular. Itu hukuman bagi seseorang yag berprilaku buruk.

Cerita dongeng Prancis :

Si Kulit Keledai

(Peau d'Âne)

Seorang putri melarikan diri dari istana setelah ayahnya, seorang raja, ingin menikahinya karena terikat janji kepada mendiang istrinya. Dengan bantuan seorang peri, sang putri menyamar dengan mengenakan kulit keledai. Ia hidup sederhana di desa hingga seorang pangeran menemukannya dan jatuh cinta. Setelah identitasnya terungkap, sang putri menikah dengan pangeran dan hidup bahagia.

### 3. Fabel

Fabel merupakan bentuk narasi alegoris di mana tokoh-tokoh hewan menggambarkan sifat manusia. Fabel menciptakan "mikrokosmos" untuk menggambarkan konflik moral dan social menurut Northrop Frye (1957). Menurut Lévi-Strauss (1963) fabel adalah bagian dari sistem komunikasi simbolik dalam masyarakat tradisional. Ia melihat cerita-cerita ini sebagai "mitos mikro" yang menyampaikan pesan moral. Campbell (1949) menyatakan bahwa fabel adalah bagian dari narasi universal yang melibatkan perjuangan, pembelajaran, dan kemenangan. Pernyataan diatas memiliki arti bahwa fabel merupakan sebuah karya yang beriringan dengan norma serta budaya masyarakat. Fabel dapat direpresentasikan sebagai karya yang menggambarkan tingkah laku manusia yang di proyeksikan dalam karakter hewan. Fabel merupakan sebuah kisah yang menggambarkan sifat manusia dengan penggemabran karakter hewan.

Contoh Fabel Indonesia :

**Kancil dan Buaya**

Kancil ingin menyeberang sungai yang penuh buaya. Ia berpura-pura membawa pesan dari raja hutan dan meminta buaya berbaris agar ia bisa "menghitung" mereka. Buaya-buaya percaya, lalu berbaris rapi.

Kancil melompat di atas punggung buaya hingga ke seberang sungai. Sesampainya di seberang, kancil berkata, "Terima kasih sudah membantu aku menyeberang!" Buaya-buaya marah, tapi kancil sudah aman di darat.

Contoh Fabel Prancis :

**Rubah dan Anggur**

**(Le Renard et Les Raisin)**

Seekor rubah yang lapar melihat anggur masak menggantung tinggi. Ia mencoba melompat untuk meraihnya, tetapi tidak berhasil. Setelah gagal berulang kali, ia menyerah dan berkata, *"Ah, anggur itu pasti asam!"* lalu pergi.

Pengembangan produk media pembelajaran *website* diberi nama *website francoindo* dikarnakan terdapat penggunaan Bahasa prancis terhadap pemelajar Indonesia, serta sebagai refrensi pada penggunaan karya sastra dari negara Prancis maupun Indonesia.

## 2.4 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian relevan agar mempunyai keterkaitan masalah dengan pokok masalah yang dihadapi. Adapun penelitian relevan tersebut adalah sebagai berikut:

"Halim Muhdhotul Uliyah (2018) **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web* untuk Meningkatkan Kemampuan pengkojugasian Verba Mata Kuliah Bahasa Prancis A1.2**"Berdasarkan hasil keseluruhan validasi dengan expert judgement dan praktisi ahli, masing masing mendapatkan hasil 92,50% dan 92,19%. Dari hasil validasi tersebut media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan sudah sangat layak digunakan tanpa revisi. Uji coba kepada mahasiswa bahasa dan sastra Prancis di kelas Tata Bahasa Prancis A1.2 memperoleh hasil rata-rata 82,03%. Dari hasil uji coba tersebut

maka media ini layak digunakan. Perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya pada keterampilan, apabila penelitian relevan diatas untuk pengkonjugasian, penelitian oleh peneliti untuk keterampilan membaca.

”Rizky NurIkhsan (2017) **Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis bebrbasis Web dalam Keterampilan membaca Siswa kelas XI MAN 1 Yogyakarta**”Penilaian terhadap media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web dalam pembelajaran membaca teks bahasa Prancis dilakukan oleh ahli materi dinilai baik dengan persentase 76%, menurut ahli media dinilai sangat baik dengan persentase 80% dan ujicoba kepada siswa kelas XI Bahasa MAN I Yogyakarta dinilai sangat baik dengan persentase 81,6 % dan skor 80% dinilai sangat baik oleh guru. Hasil Persentase yang diperoleh ahli materi, ahli media, siswa dan guru membuktikan bahwa media pembelajaran bahasa Prancis berbasis web layak digunakan untuk pendukung pembelajaran membaca teks bahasa Prancis. Perbedaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdapat pada materi utama yang digunakan, dimana penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan teks cerita rakyat, dongeng dan fabel.

”Azzah Fadhiilah Yunia (2018) **Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web dalam Keterampilan membaca siswa SMA kelas X**.”Hasil penilaian kelayakan alpha testing oleh ahli materi yaitu 94 (kategori sangat layak) dan penilaian dari ahli media sebesar 72 (kategori layak). Sedangkan beta-testing yaitu penilaian siswa sebesar 89,8 masuk ke dalam kategori sangat layak dan penilaian oleh para guru yaitu 88 atau kategori sangat layak. Berdasarkan pengujian yang telah

dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan produk tersebut dinyatakan layak, sehingga dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar. Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilaksanakan peneliti terdahulu, terdapat keterbaharuan pada penelitian diantaranya : Tampilan website yang ramah dan mudah diakses, serta beragam informasi terkait budaya prancis .

## 2.5 Kerangka Berpikir

Media pembelajaran memiliki beragam manfaat untuk membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Media juga dapat dengan mudah menyampaikan suatu materi secara efektif dan efisien. Selain itu media juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar yang baik. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan, terutama media pendidikan bahasa Prancis.

*Website* merupakan salah satu pilihan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Penggunaan media pembelajaran berbasis website sebelumnya sudah pernah dilaksanakan namun masih terdapat beberapa kendala serta belum efektifnya penggunaan media *website*. Media pembelajaran berbasis *website* merupakan sarana penunjang untuk proses mengajar yang memberikan kemudahan akses dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dimana pun dan kapan pun. Media website ini diharapkan dapat menjadi media yang membantu pendidik dan peserta didik dalam mengatasi permasalahan akses materi pembelajaran, dengan menjadikan materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah serta dapat dilaksanakan dimana pun dan kapan pun.

Berikut merupakan kerangka berpikir

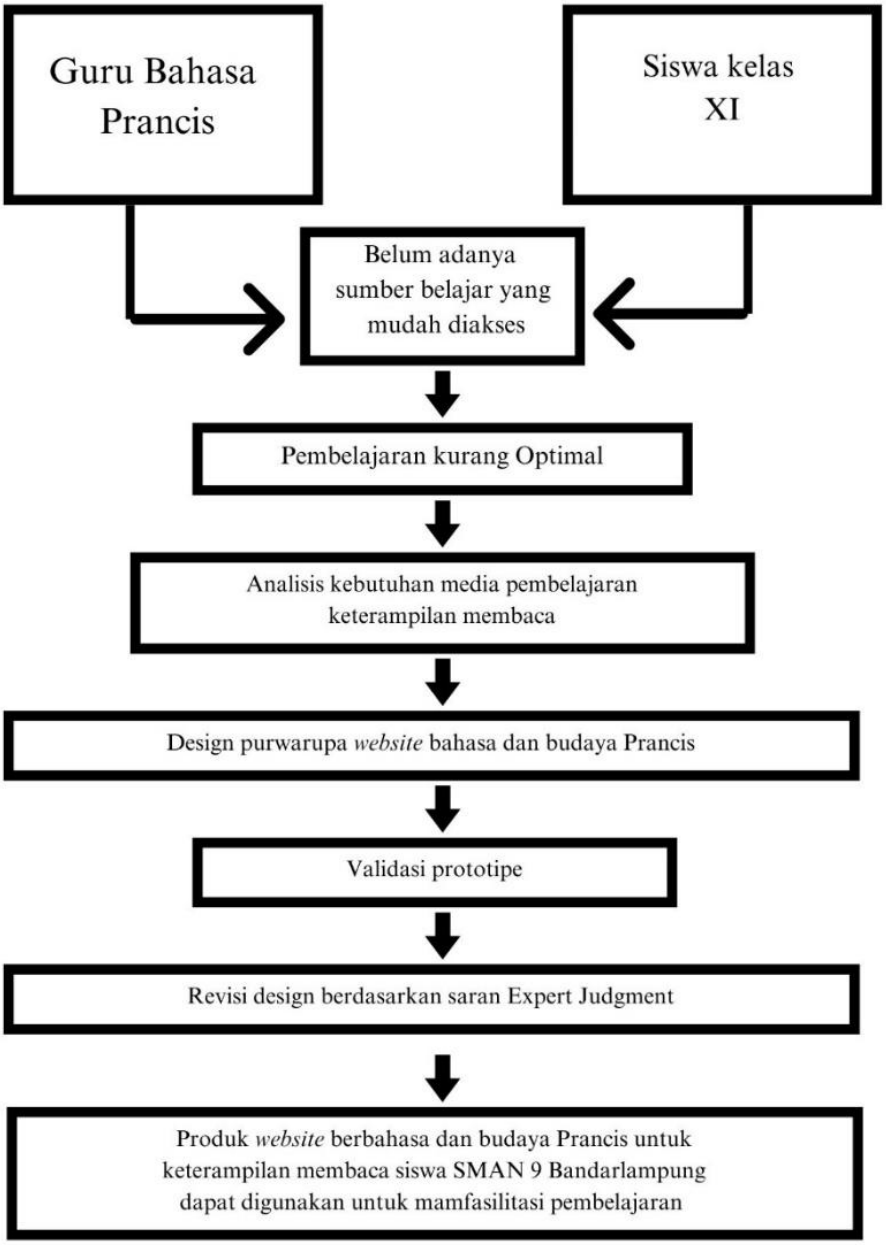


**Gambar 2.6 Bagian Kerangka Berpikir**

# III. METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2020: 3) menyatakan bahwa "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu". Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2020:418) Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh Sukmadinata (2009) mendefinisikan penelitian R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pemaparan teori teori diatas dapat disimpulkan penelitian R&D merupakan metode penelitian untuk membangunserta menghasilkan sebuah produk serta menguji efektifitas produk terkait yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengembangkan produk *website* berbahasa dan budaya Perancis untuk keterampilan membaca. Produk yang dihasilkan berupa *website* berbahasa dan budaya Prancis untuk keterampilan membaca siswa kelas XII. Penelitian dilaksanakan di Bandarlampung dan diuji coba di sekolah SMAN 9 Bandarlampung. Dalam mengembangkan produk *website* peneliti menggunakan beberapa aplikasi diantaranya ; Laragon, Wordpress, Elementor, tutor LMS.

### 3.2 Prosedur Pengembangan

Model atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan ADDIE, yang berarti perpanjangan dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model pengembangan ADDIE merupakan pendekatan yang menekankan suatu analisis bagaimana pada setiap komponen yang dimiliki saling berintraksi satu dengan lainnya saling berkordinasi sesuai dengan perkembangan atau fase yang ada menurut Branch ( 2009:2).

Prosedur pengembangan ADDIE meliputi 5 tahapan yaitu:

- *Analyze* ( Analisis )
- *Design* ( Desain )
- *Development* ( Pengembangan )
- *Implementation* ( Implementasi )
- *Evaluate* ( Evaluasi ).

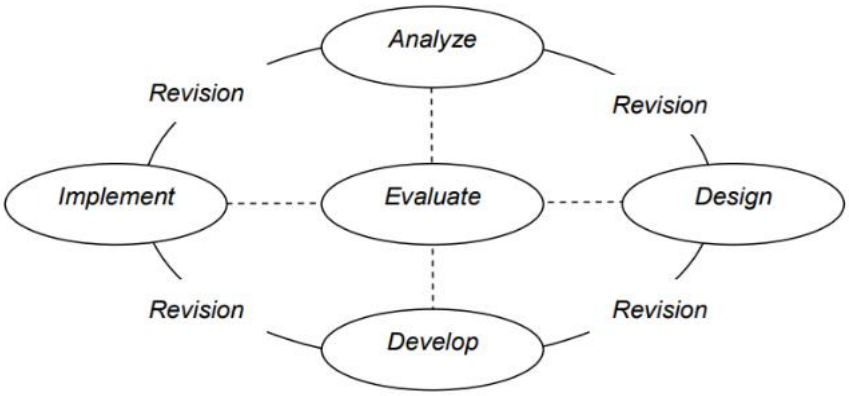


Gambar 3.2 Diagram Methode Addie

Model ini memiliki kesempatan untuk revisi dan evaluasi secara berulangulang pada setiap tahapan, bertujuan agar menghasilkan produk

yang valid dan praktis. Berdasarkan hal tersebut model pengembangan ADDIE dirasa cocok digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Model pengembangan ADDIE hanya sampai tahap evaluasi, dimana evaluasi diperoleh dari komentar dan saran dari para validator dan peserta didik sebagai acuan perbaikan produk yang dikembangkan. Model ADDIE biasa digunakan dalam penelitian pengembangan karena memiliki tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan model ADDIE hanya sampai pada tahap evaluasi tanpa ada tahap penyebaran, sehingga dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan tahap atau langkah model pengembangan ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran interaktif website berbahasa dan budaya Prancis di kelas XII SMAN 9 Bandarlampung.

1. ***Analyze* ( Tahap Analisis )**

   Pada tahap ini, dilakukan persiapan dan pengumpulan sumber daya yang diperlukan untuk penelitian, termasuk isi, teknologi, fasilitas, dan sumber daya manusia, serta metode penyampaian yang mungkin digunakan. Peneliti juga melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner analisis kebutuhan guna mengidentifikasi masalah yang ada. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui berbagai masalah dalam proses pembelajaran dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami karakteristik peserta didik dan media pembelajaran yang diperlukan. Tahap ini berfokus pada penentuan tujuan pembelajaran (sasaran peserta didik, sumber daya). Menyikapi kebutuhan media pembelajaran yang diperlukan peserta didik serta hasil yang diharapkan, peneliti menemukan bahwa diperlukan sebuah media pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran dengan materi terkait pembelajaran. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan, disimpulkan untuk membuat

sebuah *website, Francoindo*, yang diharapkan memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran.

2. ***Design*** **( Tahap Desain )**

Desain yaitu merupakan pembuatan rancangan suatu media pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mempelajari masalah yang ditemukan pada saat melakukan analisis kemudian menentukan alternatif atau 30able30 dari pemecahan masalah yang diidentifikasi dengan membuat rancangan produk yang akan dikembangkan yaitu *Website* Sebagai Media pembelajaran Bahasa dan budaya Prancis. Selanjutnya mementukan tujuan pembelajaran, menentukan 30able30me spesifik, 30able30me terukur yang memungkinkan peserta didik memenuhi tujuan pembelajaran. Tahap ini peneliti menjabarkan design *website* berbahasa dan budaya prancis untuk keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung,

3. ***Development*** **( Tahap Pengembangan )**

Development merupakan tahap dalam pengembangan Website yang sesuai dengan rancangan pada tahap desain. Dalam tahap ini, peneliti membuat Website sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain. Pada tahap pengembangan memiliki beberapa tahap yang harus dilakukan agar produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan secara nyata. Langkah tersebut di antaranya ;

a. Proses Desain Website

Proses pembuatan website meliputi instalasi Aplikasi Framework, instalasi tools dalam membangun serta mendesign website, serta menyediakan fitur fitur yang dapat digunakan pada website terkait. Proses pembuatan Website menggunakan berbagai Aplikasi

diantaranya Laragon sebagai Localserver. Aplikasi Laragon digunakan untuk menjadi server utama dalam proses pembuatan website. Fungsi utama laragon sebagai Pusat data dan Oprasional basis data dalam penggunaan website *Francoindo.* Website membutuhkan sebuah *framework* yang digunakan sebagai medium bekerja sehingga peneliti memilih menggunakan Wordpress sebagai *Framework* untuk mengerjakan *website Francoindo.* Tahap design *Website* peneliti menggunakan tools TutorLMS sebagai tools yang digunakan untuk design *website* sebagai media pembelajaran serta peneliti menggunakan tools Elementor untuk mendesign User Interface website terkait.

b. Proses penyediaan materi pembelajaran.

Proses penyedian materi pada *Website Francoindo* peneliti menggunakan berbagai materi dari berbagai refrensi dan menyesuaikan materi pada siswa SMA. Berdasarkan kegiatan penyedian materi peneliti menggunakan tools TutorLMS sebagai alat untuk memasukan materi ke *website Francoindo.* Pengembangan media *Website Francoindo* yang peneliti teliti mengacu pada kebutuhan ketersedian materi bahan belajar siswa SMA sesuai dengan bobot beban siswa. Oleh hal tersebut, *Website Francoindo* disajikan dengan tema materi terkait teks budaya campuran antara Indonesia dan budaya prancis. : *Fable,conte de , et Folklore.* Berdasarkan uraian dan teori, penelitian dibatasi hanya sampai pada Fase Development dikarnakan keterbatasan waktu.

### 3.3.Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan menggunakan metode diantaranya ;

1. **Angket**

Metode Angket merupakan metode pengumpulan data kepada responden berupa diajukannya serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan metode ini sebelum dan setelah produk dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti dapat menerima data analisis kebutuhan, ahli media, ahli materi, dan respon terhadap produk yang dikembangkan, baik itu kelebihan atau kekurangan produk.

2. **Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur (Sugiyono, 2019). Teknik ini juga dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau percakapan via jaringan. Teknik penelitian ini digunakan jika data yang diperoleh melalui metode penyebaran angket belum lengkap.

## 3.4 InstrumenPenelitian

Dalam sebuah penelitian dan pengembangan, instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam menilai produk media pembelajaran disusun berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu analisis kebutuhan, uji coba ahli media & ahli materi.

1. **Angket Analisis kebutuhan**

Kisi kisi pada Instrumen angket analisis kebutuhan ini diadaptasi melalui Armiasih (2022). Sebelum melakukan penelitian,peneliti membagikan angket analisis kebutuhan berbasis Google Form kepada 34 siswa kelas XI

SMAN 9 Bandarlampung  Angket analisis berfungsi sebagai media untuk mengetahui kebutuhan siswa. Kisi kisi angket analisis kebutuhan terdapat pada 33able 3.1

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Instrumen Angket Analisis Kebutuhan

| Aspek | Indikator | Nomor Soal | Jumlah Butir |
|---|---|---|---|
| 1.Pembelajaran Membaca Bahasa Prancis | • Ketertarikan pada keterampilan membaca | 1 | 1 |
| 2. Media Pembelajaran | • Media yang sering digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca | 2 | 1 |
| *3. Website* | • Penggunaan media pada Proses Pembelajaran | 3 | 1 |
| | • Ketertarikan pada media *website* digital | 4 | 1 |
| | • Pendapat mengenai kebutuhan media (konten, tampilan media pada keterampilan membaca) | 5,6,7,8,9, 10 | 6 |

(*Adaptasi dari Armiasih,2022)*

Pada kisi-kisi instrumen angket analisis kebutuhan, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menunjang penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran angket kepada guru bahasa Prancis dan siswa kelas XII di SMAN 9 Bandarlampung. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kebutuhan terhadap *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca bahasa Prancis.

## 2. Angket Ahli Materi

Pada kisi-kisi instrumen angket ahli materi ini peneliti mengadaptasi melalui Yuniar (2018). peneliti menghadirkan pakar berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya untuk menilai isi materi yang dirancang. Menurut Feldon (2007)*"ahli materi memiliki pengetahuan yang mendalam dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan ini kepada orang lain"*.Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari materi yang ada di media pembelajaran *Website Francoindo.*

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Instrumen Angket ahli Materi

| No | Aspek | Indikator | Nomor Butir |
|---|---|---|---|
| 1. | Penyajian Materi | Teks pada website sesuai dengan Kompetensi dasar | 1 |
| | | Teks pada website sesuai dengan Tujuan Pembelajaran | 2 |
| | | Kesesuaian materi dan tema | 3 |
| 2. | Materi Pembelajaran | Kesesuaian materi untuk niveau A1 | 4 |
| | | Kesesuain materi terhadap tingkat kesulitan siswa SMA | 5 |
| | | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik | 6 |
| 3. | Sistematika penyajian | Kesesuaian media website dengan materi pembelajaran | 7 |
| | | Kesesuaian materi dan soal pada website | 8 |
| 4. | Aspek penguatan materi *Fable, conte de fées, et Folklore* | Bahasa yang digunakan teks pada website budaya mudah dipahami | 9 |
| | | Membantupesertadidik memahami Teks Budaya Prancis-Indonesia | 10 |

*(Adaptasi dari Yuniar,2018)*

### 3. Angket Ahli Media

Pada kisi-kisi instrument angket ahli media peneliti mengadaptasi melalui Yuniar (2018). Peneliti juga menghadirkan pakar berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya untuk menilai produk media pembelajaran yang dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari materi yang ada dimedia pembelajaran *website* berbahasa dan budaya Prancis. Menurut Donald Norman (2013 :8) dalam bukunya yang berjudul "The design of Everyday Things" menyatakan teori *" Good design starts with an understanding of psychology and technology "*. Menurut Sugiyono (2013: 414) pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya.

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Instrumen Angket ahli Media

| No | Aspek | Indikator | Nomor Butir |
|---|---|---|---|
| 1. | **Aspek Tampilan** | Tampilan Awal website | 1 |
| | | Ketersedian Menu taskbar pendukung | 2 |
| | | Pemilihan warna tampilan pada website | 3 |
| | | Pengaturan tata letak subjudul dan Icon | 4 |
| | | Konsistensi design tampilan setiap halaman | 5 |
| 2. | **Aspek Pengope-rasian** | Kemudahan dalam pengoprasian website | 6 |
| | | Kemudahan akses materi pada website | 7 |
| | | Kemudahan pengoprasian soal 35atihan (Exercice) | 8 |
| | | Fitur yang dipilih dapat responsif | 9 |
| | | Tingkat keinteraktifan dengan pengguna | 10 |

*(Adaptasi dari Yuniar,2018)*

Pada kisi-kisi instrumen angket ahli media peneliti mengadaptasi melalui Yuniar (2018).

**4. Angket Kekurangan dan kelebihan produk**

Memperoleh sebuah data produk, dibutuhkan tahap kekurangan & kelebihan produk, berdasarkan teori Joseph DeVito ( 2007:5*) "Komunikasi intrapersonal merupakan kominikasi yang terjalin antara 2 individu dengan suatu cara terhubung"* berdasarkan teori tersebut pentingnya tahap kekurangan dan kelebihan. Berikut kisi angket.

**Tabel 3.4.1** Kisi-Kisi Angket kekurangan & kelebihan produk siswa

| No | Aspek | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Media Pembelajaran | Kemudahaan penggunaan website | 1 | 1 |
| | | Tampilan Halaman Webiste | 2 | 1 |
| | | Kemudahan akses webiste | 3 | 1 |
| 2 | Materi | Kesesuaian teks materi website dengan materi | 4 | 1 |
| | | Kesesuaian isi media dengan materi | 5 | 1 |
| | | Ketersedian Evaluasi pada website | 6 | 1 |
| | | Kesesuaian soal evaluasi dan isi web | 7 | 1 |
| 3 | Manfaat | Website Francoido dapat membantu saya lebih termotivasi untuk belajar | | 1 |
| | | Website Budaya dapat membuat saya lebih tertarik untuk belajar | 9 | 1 |
| | | Kemudahan dalam akses pembelajaran | 10 | 1 |

**Tabel 3.4.2** Kisi-Kisi Angket kekurangan & kelebihan produk guru

| No | Aspek | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Media Pembelajaran | Kemudahaan penggunaan website | 1 | 1 |
| | | Tampilan Halaman Webiste | 2 | 1 |
| | | Kemudahan akses webiste | 3 | 1 |
| 2 | Materi | Kesesuaian materi dengan ATP | 4 | 1 |
| | | Kesesuaian isi media dengan materi | 5 | 1 |
| | | Ketersedian Evaluasi di *website* | 6 | 1 |
| | | Kesesuaian evaluasi dan teks *web* | 7 | 1 |
| 3 | Manfaat | Website Francondo dapat motivasi siswa | 8 | 1 |
| | | Website Budaya dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar | 9 | 1 |
| | | Kemudahan dalam akses materi | 10 | 1 |

*(Adaptasi Yuniar,2018)*

### 3.5 Teknik Analisis Data

Proses mendeskripsikan penilaian dari para ahli diperlukan teknik analisis data dengan skala likert. Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menunjukan tingkat kevalidan instrument.

1. Skala Likert.

   Skala likert merupakan teknik perhitungan yang dikemukakan oleh ahli psikolog sosial Amerika Rensis Likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang . Skala Likert yang digunakan memiliki interval 1-4 dengan kriteria skor sebagai berikut.;

| Kriteria | Skala |
|---|---|
| Sangat baik | **4** |
| Baik | **3** |
| CukupBaik | **2** |
| Cukup | **1** |

**Tabel 3.5 Skala Penilaian Likert**

Proses dilaksanakan dengan perhitungan untuk mengetahui kualitas media pada keterampilan membaca dengan rumus sebagai berikut;

$$\frac{\textit{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\textit{Jumlah Skor Maksimal}} \times \boldsymbol{100\%}$$

Setelah peneliti memberikan angket, peneliti akan menafsirakan data kuantitatif menjadi data kualitatif menggunakan acuan dalam Sugiyono (2019) sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Garis Rentang Skor**

| Rentang penilain | Kategori |
|---|---|
| 0%-25% | Kurang Baik |
| 26%-50% | Cukup Baik |
| 51%-75% | Baik |
| 76%-100% | Sangat Baik |

2. Validitas dan Reliabilitas instrumen

Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan angket yang mengukur kekurangan dan kelebihan pada produk yang dikembangkan. Uji yang dilaksanakan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukan tingkat valid suatu instrumen. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulanyang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,50 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki relibilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan pembahasan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung pada Bab IV mengacu pada rumusan masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengembangkan Media Pembelajaran *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung dengan menggunakan metode pengembangangan ADDIE yang dibatasi hingga tahap *Development* dikarnakan keterbatasan waktu. *Website Francoindo* berisi beragam Teks Dongeng, cerita rakyat dan Fable yang berasal dari negara Indonesia maupun negara Prancis. Hasil Akhir penelitian ini adalah Produk *Website Francoindo.*

2. *Website Francoindo* memiliki kekurangan dan kelebihan. Berdasarakan angket kekurangan dan kelebihan produk. Kekurangan *Website Francoindo* diantaranya pada tampilan *website* . Kelebihan *Website Francoindo* diantaranya pada peningkatan minat serta ketertarikan siswa dalam belajar melalui *website Francoindo*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

1) Bagi Pengajar

Pengajar diharapkan dapat terbantu dalam proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran *Website Francoindo* untuk keterampilan membaca yang dapat digunakan dengan mudah dan praktis.

2) Bagi Pemelajar

Pemelajar diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran *Website Francoindo* untuk belajar membaca serta berlatih dengan soal-soal yang telah disediakan.

3) Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi di bidang yang sama. Berdasarkan hasil pengembangan produk dan proses pelaksanaanya, saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

(1) Media *Website Francoindo* dapat dikembangankan dengan varian ketermapilan lainnya untuk keberlanjutan penelitian.

(2) *Website Francoindo* data dikembangkan menjadi aplikasi untuk mengembangkan lebih banyak fitur.

(3) Peneliti selanjutnya dapat memperbarui tampilan atau UI dari *Website Francoindo*.

## DAFTAR PUSTAKA


Yuniar, A. F. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis berbasis Web Dalam keterampilan membaca pada siswa kelas X .

Krippendorf, K. K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology* (Second Edition, Vol. 2). SAGE.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Armiasih, Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2022). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Website sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Perancis Siswa Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung. *Digital Library Unila*.

Joseph DeVito. (2007). *The Interpersonal Communication Book*. England : Pearson Education limited.

Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran ; Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: GP Press Group.

Ibrahim, M. A., Fauzan, M. lufti Y., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (n.d.). *Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik media pembelajaran*. Al. https://ummaspul.e-journal.id/Al-Mirah/article/view/5287

Rahmawita, S., & Arief, E. (2020). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Fabel terhadap keterampilan menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP negeri 25 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(3), 400.

Alek dan Achmad. 2011. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sadiman Arief (dkk), 1996 , Media Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press, hal 6

Norman, D. (2013). *The design of everyday things: Revised and expanded edition*. Basic Books.

Rosita, D., & Kusrini, N. (2021). Description de la compréhension du CECR Niveau A1 pour les enseignants de français dans les écoles secondaires à Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Budaya*, *9*, 22–36.

Schramm, Wilbut, 1978, ”Draf sampler of Distance Education”. Hawaii: East-West Communication Institute

AECT.”The Definition of Educational Tecnology,” 1977. Edisi Indonesia Diterbitkan CV Rajawali dengan judul Defenisi Teknologi Pendidikan. Seri sPustaka Teknologi Pendidikan No.7)

Yusuf hadi Miarso, Media Instruksional.Pusat TKPK, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Heinich R, et all, 1996, Instructional Media and Tecnologies for Learning, 5 edition, New York : Macmillan Publishing Company, Buku tentang Content Analysis : An Introduction to its methodology

Lestari, D. (2023, July 3). 10 Cerita rakyat Indonesia paling terkenal, kaya pesan moral. *IDN Times*. https://www.idntimes.com/life/education/dwi-lestari-1/kumpulan-cerita-rakyat-paling-terkenal-di-indonesia-c1c2?page=all

Kemendikbud, G. (2024). *Capaian Pembelajaran Bahasa Prancis*. https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-prancis/

Conseil de l'Europe. (2001). *Cadre europeen commun de reference pour les langues* (Les Éditio). Unité des Politiques linguistiques.

*Bawang merah dan Bawang putih – Sugono,D. (2007). Buku Kalarahu.Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.*

Keong Mas _Dian,K. (2017). *Seri Cerita Rakyat 34 Provinsi : Keong mas* . Gramedia

Malin Kundang _Dian,K. (2017). *Seri Cerita Rakyat 34 Provinsi : Malin Kundang* . Gramedia

Danau Toba- Tinneke,H. (2001). *Legenda Danau Toba dan Pulau Samosir*. Nuansa Aulia

Rara Janggrang& Bandung Bandawasa_ Sugono,D. (2007). *Buku Kalarahu*.Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Kancil dan buaya – Anggraini, D. (2021). *Kisah petualangan seru Kancil dan Teman-temannya*. Gramedia.

Kisah kelinci dan kura kura- Ardiyati, A . (2022) *Kumpulan cerita dongeng Anak* . Eureka Media Aksara.

Kisah Gajah dan Semut- Ardiyati, A . (2022) *Kumpulan cerita dongeng Anak* . Eureka Media Aksara

La Belle au bois dormant – Perrault, C.(2009). *The Fairy Tale book Of Charles Perrault*. Gutenberg.

Riquet à la Houppe- Perrault, C.(2009). *The Fairy Tale book Of Charles Perrault*. Gutenberg.

Le Petit Poucet - Perrault, C.(2009). *The Fairy Tale book Of Charles Perrault*. Gutenberg.

The Ant and The Grasshopper- Winter, M (2018) *The AesopFable* . Library Of Congress.

Le Renard et la Cigogne (The Fox and the Stork) - Winter, M (2018) *The AesopFable* . Library Of Congress.

The Fox and The Grapes- Winter, M (2018) *The AesopFable* . Library Of Congress.